

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti lapangan (*field research*), dan menganalisis data menggunakan pendekatan analisis kualitatif (deskriptif) Yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif, serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan menggunakan logika ilmiah. Dalam konteks ini, penulis tidak menampilkan data yang diperoleh ke dalam bentuk angka, tetapi data-data penelitian disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan secara tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk menggali, meneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dan menjelaskan secara naratif.

Metode dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pelatihan praktik dakwah pada mahasiswa dapat memperdalam ilmu dakwah agar dapat mengimplementasikan baik dengan cara dakwah “*bil lisan, bil qalam*”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan, Jl. A. Yani No. Km. 4,5 Rw. 05, Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Kode pos 70235.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam ini adalah *responden dan Focus Group Discussion* Pelatih (Dosen), Mahasiswa (yang menimbah ilmu dan belajar di Jurusan Bimbingan dan

Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin) Mereka merupakan individu dan kelompok yang menjadi fokus utama dalam pengukuran efektivitas pelatihan praktik dakwah yang diselenggarakan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk Pelatihan Praktik Dakwah Pada Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin serta kendala Pelatihan Praktik Dakwah Pada Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Objek penelitian meliputi proses pelatihan praktik dakwah itu sendiri, metode yang digunakan dalam pelatihan, materi yang disampaikan, serta hasil dari pelatihan tersebut, khususnya dalam konteks peningkatan keterampilan dakwah mahasiswa. Selain itu, juga dapat mencakup evaluasi terhadap persepsi dan tanggapan mahasiswa terhadap pelatihan yang mereka terima.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data primer

Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berasal dari observasi wawancara dan dokumentasi secara langsung di tempat pelatihan dakwah pada mahasiswa kegiatan pelatihan ini disusun dalam dalam kurikulum matakuliah. Pelatihan praktik dakwah pada mahasiswa yang dilakukan pada pelatih (Dosen) pada mahasiswa, yang menghasilkan data primer:

- 1) Bentuk-bentuk Pelatihan Praktik Dakwah pada Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Kendala Pelatihan Praktik Dakwah pada Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin dan bagaimana solusinya.

b. Dada Sekunder

Data sekunder menurut Bungin yang dikutip oleh Rahmadi dalam pengantar metodologi penelitian adalah data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan.¹ Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum penelitian tentang Pelatihan Praktik Dakwah pada Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Penulis dapat dari hasil penelusuran kepustakaan, penelusuran media social dan hasil yang didapat di lapangan yang terkemas dalam bentuk dokumen, foto, lampiran dan arsip data penunjang lainnya.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data penelitian, baik data primer maupun data sekunder, penelitian ini mengumpulkan data dari Responder dan informan yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai pelatihan dakwah pada mahasiswa bimbingan dan

¹. Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011

penyuluhan Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin antasari banjarmasin.

Penulis memilih Responder dan informan utama yaitu:

a. Responden yaitu;

- 1) Pelatih dakwah / Dosen: Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I, (Komunikasi Dakwah, Etika dakwah Komunikasi) Muhammad Rifat, S.Ag, M.Ag, (Retorika, Praktik Khitobah) Ermalianti, S.Pd.I, M.Pd,(Praktik Penyuluhan, Metode dan Teknik Penyuluhan, Sosiologi Perkotaan dan Perdesaan, Pengantar Bimbingan dan Konseling) Nahed Nuwairah, S.Ag, M.Hi, (Ilmu Dakwah) Drs. M. Idris, M.Pd.I (Haji & Umrah).
- 2) Mahasiswa; Samsul, Hidayat, Eka Aprina, Putri Noor Cholifah, Alfiya Hamida, Muhammad Syuhrawardi, Agum Safrullah ,Nur Hikmah, Riska Amelia, Naomi Anjiri, Lita Agustina, Hidayat, Masnun, Ainun Jariah, Anggriani Sabela, Khairunnisa, Muhammad Rizal, Muhammad Hidayatullah, Anita, M. Jailani, Kautsar Refa Adillah, Khealfin Jaya Perkasa, Ahmad Fauzan, Nur Jannah, Mega Mustika, M. Muhtadin Noor, Nisa Aghnia, Heldayanti, Latiefah Qudsyiah.

b. Informan yaitu Kepala Fakultas, Ketua Jurusan BPI, Dosen, Mahasiswa, dan sejumlah orang yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

E. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan langkah yang paling utama pada penelitian ini, sebab mempunyai tujuan primer asal penelitian ialah menerima data. Teknis pengumpulan di penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi (pengamatan), Interview (wawancara) dan Dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung proses pelatihan praktik dakwah pada mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, dimana penulis terlibat secara langsung dalam proses mengikuti pelatihan, berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa di setiap pelatihan. Penulis juga berkomunikasi secara langsung terhadap pelati dakwah / dosen yang memberikan pelatihan. Mereka juga dijadikan sebagai *responden* pada wawancara penelitian ini sebagai sampel untuk menunjang data hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian sosial.² wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Responden yaitu yang memberikan pelatihan dakwah (dosen) dan penerima pelatihan (mahasiswa) pelatihan praktik dakwah, mengenai penjelasan pelaksanaan Pelatihan Dakwah Pada Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, yang mana peneliti mengkombinasikan antara pertanyaan terbuka dan tertutup menyesuaikan dengan responden yang bersangkutan serta keperluan data dalam penelitian.

3. Dokumentasi

². Nina Siti, ‘Metode Dan Teknik Wawancara’, *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan*, 2002, h.1–2

Teknik dokumentasi, juga dikenal sebagai teknik dokumenter, merupakan salah satu metode pengumpulan atau pengarsipan data penelitian melalui berbagai dokumen. Dokumen ini bisa berupa dokumen tertulis maupun rekaman.³

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data pada proses pelatihan, berupa dokumentasi foto kegiatan, arsip data, lampiran-lampiran, profil Struktur Dosen jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dan catatan lainnya yang berkaitan dosen dan mahasiswa yang terlibat pada pelaksanaan Pelatihan Praktik Dakwah pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan berdasarkan sumbernya, baik data primer maupun data sekunder.
2. Editing, yaitu mengecek kembali data yang telah terkumpul, apakah semua data dapat dipahami dan lengkap serta telah dapat dipersiapkan untuk keperluan kegiatan selanjutnya.
3. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data yang terkumpul berdasarkan jenisnya masing-masing.
4. Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penjelasan terhadap data agar mudah dipahami.

Setelah data diolah teknik analisis data kemudian disajikan secara *deskriptif* dalam bentuk uraian-uraian sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Kemudian dilanjutkan

³ . Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, h.80

dengan langkah analisis data, adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah *kualitatif (deskriptif)* dengan metode induktif, yaitu menarik simpulan secara umum berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rincian inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu adanya sehingga tetap berada didalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya saling berkaitan.